

NAMA : Muhammad Rafli Fajriansyah  
NIM : 181011400909  
Kelas : 06TPLE010  
UAS Mobile Programming  
Dosen : Ade Putra Prima Suhendri, S.kom., M.kom

1.) Pemrograman mobile merupakan gabungan antara kata " pemrograman " dan " mobile ". Istilah lainnya yaitu mobile programming. Pemrograman ini secara singkat memiliki makna proses menulis kode-kode program untuk membuat aplikasi yang ditujukan untuk perangkat bergerak (Mobile).

2.) User Interface adalah tampilan visual sebuah produk yang menjembatani sistem dengan pengguna (user). Tampilan UI dapat berupa bentuk, warna, dan tulisan yang didesain semenarik mungkin. Secara sederhana, UI adalah bagaimana tampilan sebuah produk dilihat oleh pengguna.

3.) API atau Application Programming Interface adalah sebuah interface yang dapat menghubungkan aplikasi satu dengan aplikasi lainnya. Jadi, API berperan sebagai perantara antar berbagai aplikasi berbeda, baik dalam satu platform yang sama atau lintas platform.

Perumpamaan yang bisa digunakan untuk menjelaskan API adalah seorang pelayan di restoran. Tugas pelayan tersebut adalah menghubungkan tamu restoran dengan juru masak. Tamu cukup memesan makanan sesuai daftar menu yang ada dan pelayan memberitahukannya ke juru masak. Nantinya, pelayan akan kembali ke tamu tadi dengan masakan yang sudah siap sesuai pesanan.

Itulah gambaran tugas dari API dalam pengembangan aplikasi.

4.) Aplikasi **native** adalah aplikasi yang dibangun dengan bahasa pemrograman yang spesifik untuk platform tertentu. Contoh populernya yakni penggunaan bahasa pemrograman Objective-C atau Swift untuk platform iOS (Apple). Adapun platform Android yang menggunakan bahasa pemrograman Java.

Membangun aplikasi native harus menyediakan pengalaman produk yang optimal pada perangkat mobile. Meskipun begitu, budget yang tinggi dibutuhkan untuk membangun aplikasi cross platform yang mampu mempertahankan aplikasi native tetap update.

Aplikasi **hybrid** adalah aplikasi web yang ditransformasikan menjadi kode native pada platform seperti iOS atau Android. Aplikasi hybrid biasanya menggunakan browser untuk memungkinkan aplikasi web mengakses berbagai fitur di device mobile seperti Push Notification, Contacts, atau Offline Data Storage. Beberapa tools untuk mengembangkan aplikasi hybrid antara lain Phonegap, Rubymotion dan lain-lain.

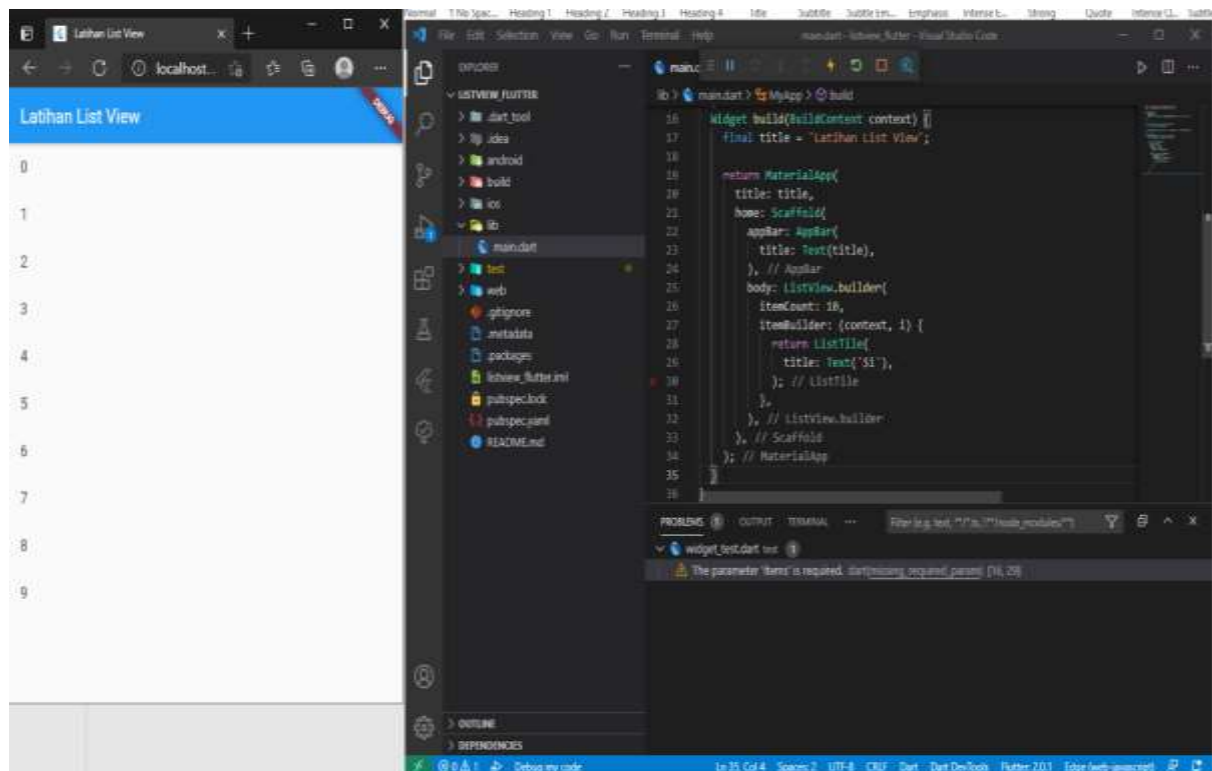
Keuntungan membangun aplikasi hybrid diantaranya pemeliharaan project menjadi semakin mudah jika dibandingkan dengan aplikasi native. Aplikasi hybrid juga, bisa dibangun secara cepat untuk keperluan cross platform dan dana yang bisa menjadi lebih hemat jika dibandingkan dengan native.

5.) - Bisa memfollow programmer lain, bisa mendapatkan info terbaru programmer yang ada follow

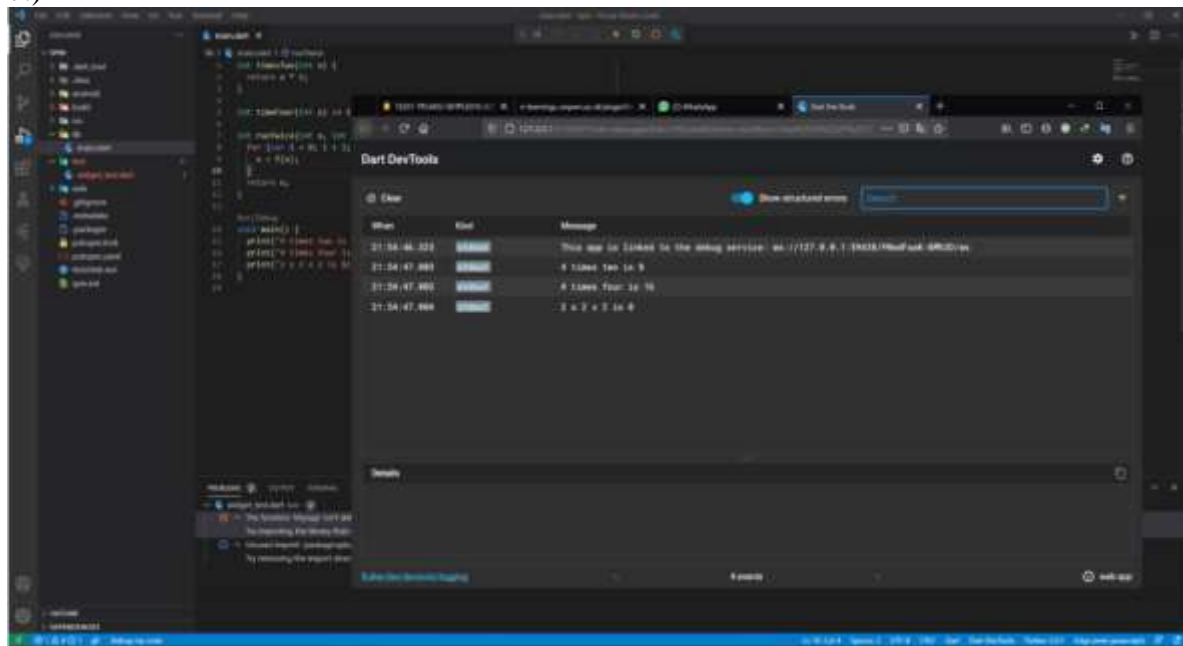
- Star, fungsinya sama dengan Bookmark
- Watch, mengawasi repository tertentu. Ketika ada perubahan, anda akan mendapatkan notifikasi.
- Fork, sama seperti copy paste

6.)

```
body: ListView.builder(
  itemCount: 10,
  itemBuilder: (context, i) {
    return ListTile(
      title: Text('$i'),
    );
  },
),
),
);
}
```



7.)



8.)

```
class _HomeState extends State<Home> {
  List<UsersDetail> _list = [];
  var loading = false;
  Future<Null> _fetchData() async {
    setState(() {
      loading = true;
    });
    final response =
      get("https://jsonplaceholder.typicode.com/users");
    if (response.statusCode == 200) {
      final data = jsonDecode(response.body);
      setState(() {
        for (Map i in data) {
          _list.add(UsersDetail.fromJson(i));
        }
        loading = false;
      });
    }
  }
}
```